



PACARAN DALAM PANDUAN FIRMAN

Wahyu 'wepe' Pramudya





Titik Pijak

- Janganlah ikuti norma-norma dunia ini. Biarkan Allah membuat pribadimu menjadi baru, supaya kalian berubah. Dengan demikian **kalian sanggup mengetahui kemauan Allah—yaitu apa yang baik dan yang menyenangkan hati-Nya dan yang sempurna.** (Roma 12:2; BIS)



5 SALAH
PERSEPSI
TENTANG
PACARAN




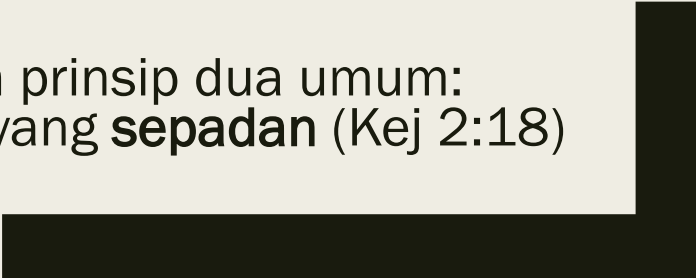
Salah
Persepsi
tentang
Pacaran #1

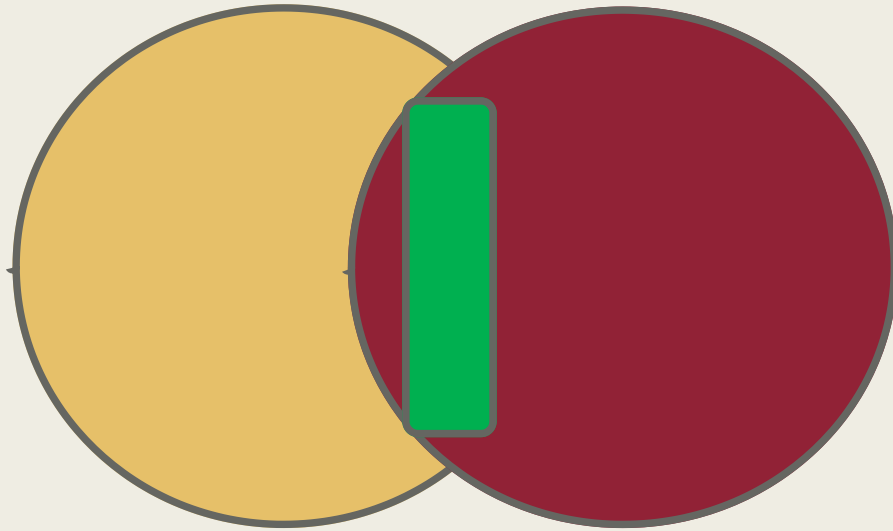
“Saya tidak mau
berpacaran,
karena konsep
tentang pacaran
tidak ada di
Alkitab!”

Pacaran adalah produk budaya yang dapat Allah gunakan untuk mendatangkan kebaikan, yakni menolong kita menemukan orang yang cocok dalam rangka pernikahan

Salah
Persepsi
tentang
Pacaran #2

“Tuhan telah menetapkan satu orang saja untuk menjadi jodoh saya. Pacaran adalah upaya saya adalah menemukan orang itu!”

- 
- Dalam catatan Alkitab jarang sekali disebutkan bahwa Allah menetapkan satu orang saja untuk menjadi jodoh. Selain terkait Adam dan Hawa, hanya ada satu kisah lagi, yakni: kisah Eliezer (hamba Abraham) yang mencarikan jodoh bagi Ishak. Pencarian ini menghasilkan pertemuan antara Ishak dan Ribka (Kejadian 24).
 - Selebihnya, firman Tuhan memberikan prinsip dua umum: **seiman** (2Kor 5:17 & 1Kor 7: 39) dan yang **sepadan** (Kej 2:18)
- 



- Jodoh adalah ruang temu antara **kehendak Tuhan** dan **selera manusia**.
- Berapa orang yang bisa berapa di titik temu ini? Lebih dari satu tentu saja.

Salah Persepsi tentang Pacaran #3

“Saya akan tahu siapa yang cocok menjadi pacar, pada saat pertama kali berjumpa dengan orang itu!”



Jika pernikahan digambarkan sebagai tempat tidur, maka orang yang kita ajak masuk ke dalamnya adalah orang yang teruji bersama kita ketika berada di:

- Teras
- Ruang Tamu
- Ruang Makan
- Ruang Keluarga

Salah
Persepsi
tentang
Pacaran #4

“Saya hanya mau pacaran satu kali saja, dan itu mesti sampai ke pernikahan!”

Wilayah-wilayah Kecocokan:

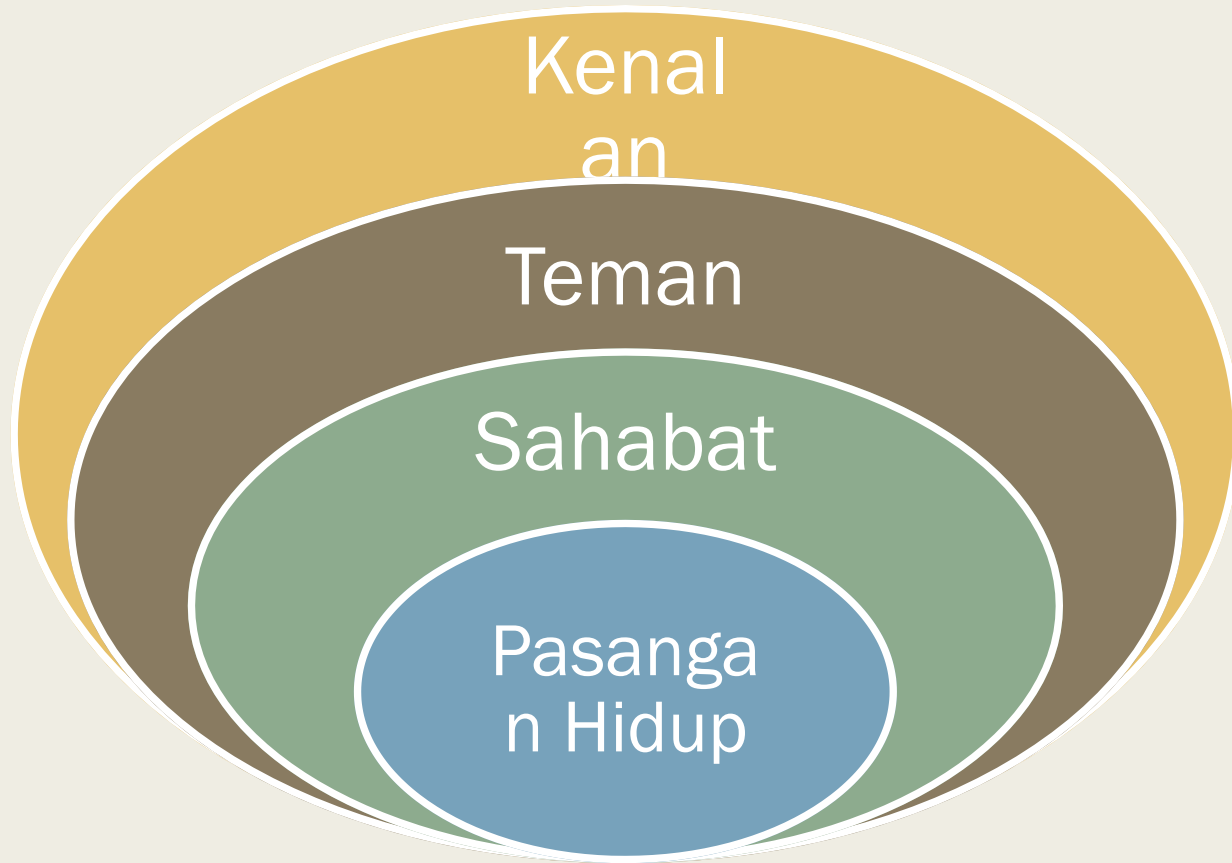
Rasional

Emosional

Sosial

Spiritual

Fisik



Darimana Jodohku?

Salah Persepsi tentang Pacaran #5

“Seks adalah bagian tak terhindarkan dari pacaran. Kecocokan dalam hal seksual mesti terkonfirmasi selama pacaran!”



- Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan **janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya.** (Roma 13: 14)
- Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. (1Kor 13:5)

Nafsu bekerja dengan 3 prinsip ini:

- **AKU** : membesarkan ego, mengecilkan kepentingan orang lain
- **AKU INGIN MENDAPATKAN KEPUASAN:** berpusat pada diri, kehilangan peduli
- **AKU INGIN MENDAPATKAN KEPUASAN SEKARANG:** penundaan menyebabkan rasa tidak nyaman

Beda Cinta dan Nafsu

(Kisah Amnon dan Tamar)

Apa yang Hilang dalam Seks Pranikah?

- Kemurnian tujuan berpacaran
- Kepercayaan pada pengendalian diri
- Rasa hormat pada pacar

Apa pun yang Saudara lakukan--
Saudara makan atau Saudara
minum--lakukanlah semuanya itu
untuk memuliakan Allah. (1Kor 10:31; BIS)